Journal Scientific of Mandalika (jsm) e-ISSN: 2745-5955, p-ISSN: 2809-0543,Vol 6, No 9, 2025
Accredited Sinta 5, SK. Nomor 177/E/KPT/2024
Available online at: http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla

Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Efektivitas Pelayanan Penyuluh Pertanian dan Dampaknya terhadap Produktivitas Kelompok Tani di Kota Tomohon

Avent Christy Patiro[1], Fadly Steven Jefry Rumondor[2]
[1]Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Teknologi Sulawesi Utara
[2]Prodi Agribisnis Universitas Kristen Indonesia Tomohon
Email:aventcristy@gmail.com

Abstract: *The importance of the role of internal communication in supporting the effectiveness of extension services and its impact on the productivity of farmer groups, it is necessary to conduct research on the influence of internal communication on the effectiveness of agricultural extension services and its impact on the productivity of farmer groups in Tomohon City. This study aims to analyze the level of effectiveness of internal communication in the Tomohon City Agriculture Service, determine the influence of internal communication on the effectiveness of agricultural extension services, identify the impact of effective extension services on the productivity of farmer groups in Tomohon City. The results of the research analysis are that internal communication in the Tomohon City Agriculture Service is in the fairly good category, Internal communication has a positive and significant influence on the effectiveness of agricultural extension services. The effectiveness of extension services has a significant effect on increasing the productivity of farmer groups. There is a significant indirect influence of internal communication on the productivity of farmer groups through the effectiveness of extension services.*
Keywords: *Internal Communication; Effectiveness of Agricultural Extension Services; Farmer Group Productivity.*

Abstrak: Pentingnya peran komunikasi internal dalam mendukung efektivitas pelayanan penyuluh dan dampaknya terhadap produktivitas kelompok tani, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh komunikasi internal terhadap efektivitas pelayanan penyuluh pertanian dan dampaknya terhadap produktivitas kelompok tani di Kota Tomohon. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas komunikasi internal di Dinas Pertanian Kota Tomohon, mengetahui pengaruh komunikasi internal terhadap efektivitas pelayanan penyuluh pertanian, mengidentifikasi dampak pelayanan penyuluh yang efektif terhadap produktivitas kelompok tani di Kota Tomohon. Hasil analisis penelitian yaitu Komunikasi internal di Dinas Pertanian Kota Tomohon berada pada kategori cukup baik, Komunikasi internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan penyuluh pertanian. Efektivitas pelayanan penyuluh berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas kelompok tani. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dari komunikasi internal terhadap produktivitas kelompok tani melalui efektivitas pelayanan penyuluh.
Kata kunci : Komunikasi Internal; Efektivitas Pelayanan Penyuluh Pertanian; Produktivitas Kelompok Tani.

Pendahuluan

Dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan dan pembangunan pertanian berkelanjutan, peran penyuluh pertanian menjadi sangat penting (N. Nurida dan R. Sitorus, 2024). Penyuluh merupakan ujung tombak dalam menjembatani kebijakan pemerintah dengan praktik pertanian di tingkat petani (Partini, dkk, 2024). Namun demikian, efektivitas pelayanan penyuluhan tidak hanya ditentukan oleh kompetensi individu penyuluh, tetapi juga oleh sejauh mana komunikasi internal dalam organisasi, khususnya di lingkungan Dinas Pertanian, berjalan dengan baik (Moch. Toha Khuseno, 2019).

Komunikasi internal yang efektif di antara pimpinan, staf administrasi, dan penyuluh lapangan sangat berpengaruh terhadap kelancaran koordinasi, kecepatan penyampaian informasi, serta keseragaman pemahaman dalam pelaksanaan program (Niko Trisusilo, 2024). Ketika komunikasi internal berjalan tidak optimal, informasi penting terkait kebijakan, bantuan, maupun inovasi teknologi pertanian dapat terlambat atau salah dipahami oleh petani melalui penyuluh (H. Mulyana, 2017).

Komunikasi internal dalam layanan penyuluhan pertanian mengacu pada pertukaran informasi, ide, dan umpan balik dalam organisasi (Hillda Fitriani S, dkk., 2023). Komunikasi internal berperan penting dalam memastikan bahwa semua anggota tim layanan penyuluhan memperoleh informasi yang cukup, selaras dengan tujuan organisasi, dan mampu bekerja sama secara efektif (Kharisma Kharis dan Maria Fitriah, 2024). Komunikasi internal yang efektif dapat

This is an open-access article under the CC-BY-SA License. License. Copyright2024@author (s)

meningkatkan koordinasi, pengambilan keputusan, dan kinerja keseluruhan dalam layanan penyuluhan pertanian (Ahoy Ariya Wijaya, dkk. 2024).

Dengan berbagi pengetahuan dan praktik terbaik secara internal, layanan penyuluhan pertanian dapat menumbuhkan budaya pembelajaran dan peningkatan berkelanjutan (Latifa Ramonita, dkk 2025). Selain itu, komunikasi internal yang efektif dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi tantangan atau hambatan apa pun terhadap keberhasilan, yang memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dan berkembang dalam menanggapi keadaan yang berubah (Nanang Basuki, 2023).

Di Kota Tomohon, sektor pertanian masih menjadi tulang punggung ekonomi sebagian masyarakat (Singkoh, dkk, 2024). Oleh karena itu, pelayanan penyuluh pertanian yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan agar kelompok tani mampu meningkatkan produktivitas serta kualitas hasil pertaniannya (Koampa, MV., dkk, 2015). Namun, berbagai tantangan masih dihadapi, mulai dari kurangnya sinergi antar pegawai, keterbatasan media komunikasi, hingga gaya komunikasi atasan yang belum adaptif terhadap dinamika di lapangan.

Melihat pentingnya peran komunikasi internal dalam mendukung efektivitas pelayanan penyuluh dan dampaknya terhadap produktivitas kelompok tani, maka penelitian ini menjadi relevan dan strategis untuk dilakukan di lingkungan Dinas Pertanian Kota Tomohon.

Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan explanatory research, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel komunikasi internal, efektivitas pelayanan penyuluh, dan produktivitas kelompok tani.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkungan Dinas Pertanian Kota Tomohon serta beberapa kelompok tani binaan yang tersebar di wilayah Kota Tomohon. Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama 3 bulan, mulai dari [bulan] hingga [bulan] tahun [tahun pelaksanaan].

3. Populasi dan Sampel

- Populasi dalam penelitian ini terdiri dari:
    1. ASN dan tenaga penyuluh pertanian di Dinas Pertanian Kota Tomohon.
    2. Anggota kelompok tani binaan Dinas Pertanian Kota Tomohon.
- Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria:
    1. Penyuluh pertanian aktif minimal 1 tahun.
    2. Kelompok tani yang aktif mengikuti program penyuluhan selama 1 tahun terakhir.

Ukuran sampel direncanakan sebanyak:

- 20 penyuluh/pegawai untuk mengukur variabel komunikasi internal dan efektivitas penyuluhan.
- 30 petani anggota kelompok tani untuk mengukur produktivitas dan persepsi atas pelayanan penyuluhan.

4. Teknik Pengumpulan Data

- Kuesioner: Digunakan untuk memperoleh data mengenai komunikasi internal, efektivitas pelayanan penyuluhan, dan persepsi petani terhadap produktivitas kelompoknya.
- Wawancara semi-terstruktur: Digunakan untuk memperdalam informasi dari beberapa responden kunci (key informants), seperti kepala bidang penyuluhan, penyuluh senior, dan ketua kelompok tani.
- Dokumentasi: Mengumpulkan data sekunder seperti laporan kegiatan penyuluhan dan data produktivitas kelompok tani dari Dinas Pertanian.

5. Variabel Penelitian dan Indikator
   - Variabel X: Komunikasi Internal (indikator: kejelasan informasi, saluran komunikasi, frekuensi komunikasi, keterbukaan pimpinan).
   - Variabel Y1: Efektivitas Pelayanan Penyuluh (indikator: frekuensi kunjungan, pemahaman materi, responsivitas terhadap kebutuhan petani).
   - Variabel Y2: Produktivitas Kelompok Tani (indikator: hasil panen per musim tanam, partisipasi dalam kegiatan kelompok, adopsi teknologi/inovasi baru).
6. Teknik Analisis Data
   - Analisis Deskriptif: Untuk menggambarkan karakteristik responden dan rata-rata skor variabel.
   - Analisis Regresi Linier Berganda / Path Analysis: Untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antara komunikasi internal, efektivitas pelayanan penyuluh, dan produktivitas kelompok tani.
   - Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Komunikasi Internal

Sebagian besar penyuluh memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun (63%), sedangkan mayoritas petani tergolong usia produktif (35–55 tahun). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa komunikasi internal di Dinas Pertanian Kota Tomohon berada dalam kategori cukup baik, dengan skor rata-rata 3,52 (skala 1–5). Dimensi dengan nilai tertinggi adalah *keterbukaan pimpinan*, sementara *frekuensi komunikasi formal* memiliki skor terendah. Rata-rata skor efektivitas penyuluhan adalah 3,68. Dimensi tertinggi adalah *kemampuan penyuluh menjawab pertanyaan teknis*, sedangkan yang terendah adalah *ketersediaan waktu penyuluh*. Dari data petani, diperoleh bahwa produktivitas rata-rata per musim tanam meningkat sebesar 12,4% pada kelompok yang aktif mengikuti penyuluhan. Adopsi teknologi baru meningkat, terutama penggunaan pupuk hayati dan benih unggul.

Hasil Analisis Regresi dan Path Analysis

Hasil regresi menunjukkan bahwa komunikasi internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan penyuluh dengan nilai $p = 0{,}002$ dan koefisien determinasi $R^2 = 0{,}41$, yang berarti 41% variasi efektivitas penyuluhan dijelaskan oleh kualitas komunikasi internal. Efektivitas pelayanan penyuluh memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kelompok tani dengan nilai $p = 0{,}001$ dan $R^2 = 0{,}48$.

Melalui analisis jalur (path analysis), ditemukan bahwa pengaruh tidak langsung komunikasi internal terhadap produktivitas kelompok tani melalui efektivitas penyuluhan adalah signifikan, dengan koefisien total pengaruh sebesar 0,36.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi internal yang baik, terutama dalam hal keterbukaan dan kejelasan informasi dari pimpinan kepada penyuluh, berkontribusi besar terhadap efektivitas pelayanan penyuluhan. Ketika penyuluh mendapatkan informasi yang jelas dan dukungan dari dinas, mereka lebih mampu memberikan layanan berkualitas kepada petani.

Efektivitas ini selanjutnya berdampak pada meningkatnya produktivitas petani, baik dari sisi hasil panen maupun adopsi inovasi. Dengan demikian, strategi peningkatan komunikasi internal di Dinas Pertanian menjadi krusial dalam mendukung produktivitas pertanian di Kota Tomohon.

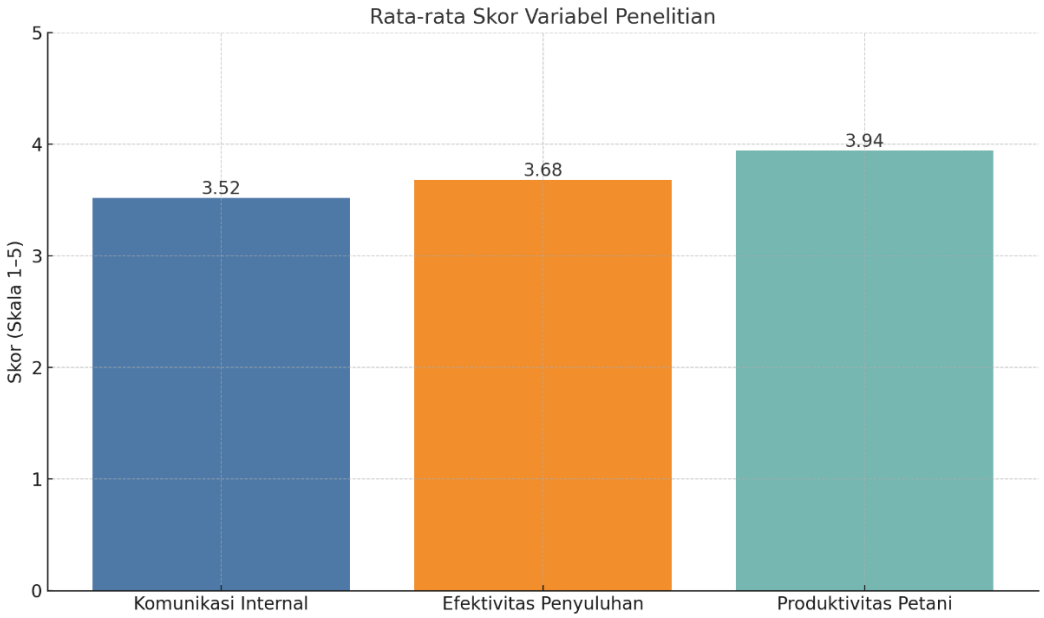

Gambar 1 : Skor Ratarata Komunikasi Internal, Efektivitas Penyuluh, Produktivitas Petani
Komunikasi Internal: 3.52. Komunikasi internal berada pada kategori *cukup baik*. Ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat keterbukaan informasi dari pimpinan, masih ada ruang perbaikan terutama dalam hal frekuensi dan kejelasan komunikasi antar unit di Dinas Pertanian.
Efektivitas Penyuluhan: 3.68. Penyuluhan pertanian dinilai cukup efektif oleh para petani, dengan skor mendekati kategori *baik*. Artinya, kegiatan penyuluhan sudah memberikan dampak nyata bagi kelompok tani, meskipun masih bisa dioptimalkan.
Produktivitas Petani: 3.94. Skor tertinggi ada pada produktivitas petani. Hal ini mencerminkan bahwa adanya komunikasi dan penyuluhan yang berjalan baik telah mendukung peningkatan hasil usaha tani, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas produksi.
Visualisasi ini menunjukkan bahwa semua variabel berada pada kategori cukup baik hingga baik, dengan produktivitas petani menjadi variabel tertinggi, yang mencerminkan efek positif dari komunikasi dan pelayanan penyuluhan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Komunikasi internal di Dinas Pertanian Kota Tomohon berada pada kategori cukup baik, dengan kekuatan utama terletak pada keterbukaan pimpinan. Namun, masih terdapat kelemahan dalam hal frekuensi komunikasi formal yang berdampak pada kurangnya koordinasi di lapangan.
2. Komunikasi internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan penyuluh pertanian. Penyuluh yang mendapatkan informasi yang jelas dan dukungan dari atasan cenderung lebih efektif dalam menyampaikan materi, merespons kebutuhan petani, dan melaksanakan kunjungan lapangan.
3. Efektivitas pelayanan penyuluh berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas kelompok tani. Kelompok tani yang menerima layanan penyuluhan secara konsisten menunjukkan peningkatan dalam hasil panen dan adopsi teknologi pertanian.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dari komunikasi internal terhadap produktivitas kelompok tani melalui efektivitas pelayanan penyuluh. Artinya,

komunikasi internal yang baik akan meningkatkan kualitas penyuluhan, yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas petani.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Pertanian Kota Tomohon perlu meningkatkan intensitas dan kualitas komunikasi internal, khususnya melalui forum rutin, sistem informasi digital, dan umpan balik dua arah antara pimpinan dan penyuluh.
2. Perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada penyuluh pertanian secara berkala agar mereka dapat terus meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal dan penyampaian materi kepada petani.
3. Kelompok tani perlu dilibatkan secara aktif dalam evaluasi layanan penyuluhan, agar program-program yang dijalankan lebih responsif terhadap kebutuhan riil di lapangan.
4. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi peran teknologi komunikasi (misalnya aplikasi mobile atau grup WhatsApp) dalam mendukung efektivitas penyuluhan dan penguatan komunikasi antarpihak.

Daftar Pustaka

Partini, Sri Peni Wastutiningsih, Novendra Cahyo Nugroho, Siti Fatonah, 2024. Tantangan Menjadi Penyuluh Kekinian di Era Disrupsi**.** **https://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/view/46998**

H. Mulyana, 2019. Kinerja Penyuluh Pertanian BP3K Kecamatan Ciamis Dalam Rangka Pemberdayaan Petani Di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis

Moch. Toha Khuseno, 2019. Pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Organisasi Terhadap Kompetensi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian (Studi Pada Dinas Pertanian Dan Peternakan Daerah Provinsi Sulawesi Utara). https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/26494

Niko Trisusilo, 2024. Komunikasi Organisasi Dalam Pengelolaan Informasi Publik Melalui Media Sosial di Polda Sumatera Barat. http://scholar.unand.ac.id/480425/

N. Nurida, R. Sitorus, 2024. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pendampingan Petani Milenial. https://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/view/44448

Singkoh, MW., Rumondor, FSJ., Sondakh, DI., 2024. Contribution and Analysis of Economic Base in the Agricultural Sector in Tomohon City. Jurnal santhet.

Koampa, MV., Benu, OLS., Sendow, MM., Moniaga, VRB., Partisipasi Kelompok Tani Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Desa Kanonang Lima, Kecamatan Kawangkoan Barat, Minahasa. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/10294.

Hillda Fitriani S, Yanuar Luqman, Joyo NS Gono, 2023. Komunikasi Internal PT Geo Dipa Energ (Persero) Dalam Implementasi Visi Misi Mengenai Pelestarian Lingkungan. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/42396/30461.

Kharisma Kharis dan Maria Fitriah, 2024. Strategi Komunikasi Internal Key Opinion Leader (KOL) Planner Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Vidio Dot Com. https://jurnal.yppn.org/index.php/jp2n/article/view/119.

Ahoy Ariya Wijaya, Arif Budiman, Agus Surya Dharma, 2024. Manajemen Organisasi Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupate Hulu Sungai Utara. https://ejurnal.stiaamuntai.ac.id/index.php/JMSDM/article/view/792.

Latifa Ramonita, Ulani Yunus, Safaruddin Husada, 2025. Developing Agrotourism and Empowering Cofee Farmers in Ciwidey, West Java, through Academic Mentorship. https://publikasi.polije.ac.id/j-dinamika/article/view/5736

Nanang Basuki, 2023. Mengoptimalkan Modal Manusia : Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Efektif Untuk Pertumbuhan Organisasi Yang Berkelanjutan. https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/komitmen/article/view/28606